

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan kemampuan yang dimiliki manusia, untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya, menggunakan tanda, misalnya kata dan Gerakan. Dan kajian ilmiah mengenai bahasa disebut ilmu linguistic. Perkiraan jumlah Bahasa di dunia beragam antara 6000 – 7000 bahasa. Manusia mengakuisisi bahasa lewat interaksi sosial pada masa balita, dan anak-anak sudah dapat berbicara dengan fasih kurang lebih pada umur tiga tahun. Penggunaan Bahasa sudah berakar pada kultur manusia. Oleh karena itu selain sebagai alat komunikasi Bahasa juga memiliki banyak fungsi sosial dan kultural. Misalnya untuk menandakan suatu kelompok, stratifikasi sosial dan untuk dandanan sosial atau hiburan

Menurut Kridalaksana (Ismiyanti, 2010) Bahasa didefinisikan sebagai system lambing bunyi yang digunakan oleh para anggota masyarakat untuk bekerja Bersama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia dari zaman dulu sampai sekarang. Bahasa bersifat arbitrer oleh karena itu bahasa berkembang dengan cepat sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan perkembangan zaman itu maka munculah berbagai ragam Bahasa baru yang dihasilkan oleh kreativitas manusia. Ragam Bahasa ini bersifat khusus karena hanya bisa dimengerti oleh kalangan tertentu

Jika tadi kajian linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang Bahasa yang kemudian ada bagian dari kajian linguistik yaitu kajian morfologi. Kajian morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau mempelajari tentang seluk

beluk bentuk kata dan pengaruh perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata, atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa morfologi adalah mempelajari seluk beluk fungsi kata serta perubahan-perubahan bentuk kata, baik fungsi gramatik maupun fungsi semantik (Ramlan, 2019)

Indonesia sendiri Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia selain di beberapa daerah ada yang menggunakan Bahasa daerahnya masing-masing sebagai media komunikasi, tapi walau begitu Bahasa Indonesia menjadi Bahasa nasional yang digunakan sebagai alat komunikasi. Selain itu bahasa Inggris juga menjadi salah satu yang harus dikuasai karena Bahasa Inggris merupakan Bahasa internasional.

Bahasa Indonesia juga sebagai Bahasa nasional berfungsi sebagai alat komunikasi yang memiliki peran sebagai sarana penyampai informasi. Kebenaran berbahasa akan berpengaruh pada kebenaran informasi yang disampaikan. Jadi Bahasa merupakan elemen penting dalam sebuah penyampaian berita atau informasi.

sekarang ini atau di era yang disebut era modern informasi sangat mudah untuk didapatkan. Pada zaman dulu mungkin informasi bisa didapatkan dari koran majalah maupun dari mulut ke mulut Ketika bertemu. Tapi di zaman modern seperti ini telah muncul new media atau media sosial seperti media online, Instagram youtube dan lain-lain. New media atau media sosial mampu memberikan informasi dengan cepat dan dapat diakses dimana saja asal terkoneksi dengan internet.

Menurut Zarella (Swandy, 2017) pada dasarnya media social merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi – teknologi web baru berbasis internet, yang

memudahkan semua orang untuk mendapatkan komunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan online sehingga dapat menyebarkan konten mereka sendiri. Bahasa asing sering kita jumpai di media sosial seperti, blog, twitter, facebook, Instagram dan forum social lainnya. Menurut (Susanti, 2016) media social merupakan media online dimana penggunanya dengan mudah dapat berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi atau konten seperti blog, Instagram, twitter dan lainnya. Berpartisipasi disini berarti seorang bisa dengan mudah menyampaikan informasi.

Informasi dalam hal ini adalah berita. Berita merupakan sumber informasi yang membantu agar semua orang bisa mengetahui apa yang sedang terjadi diluar sana. Karena berita menjadi salah satu sumber informasi yang dipercaya oleh masyarakat, berita bisa disebut sebagai salah satu jendela pengetahuan. Bahasa yang digunakan dalam berita harus mudah dimengerti dan mudah diterima oleh para pembaca dari segala kalangan mulai dari anak muda, orang dewasa sampai orang tua. Berita juga harus aktual hangat dan terkini. Karena berita juga merupakan sumber informasi yang sangat ditunggu oleh para pembaca maka berita harus cepat, tepat dan dapat dipercaya. Dan sangat tidak boleh wartawan atau pembuat berita membuat berita bohong atau hoax dan itu sangat melanggar kode etik jurnalistik

Dalam berita Bahasa yang digunakan juga harus mengikuti kaidah penulisan bahasa jurnalistik atau tidak boleh sembarangan atau asal dalam membuat sebuah berita yang akan dimuat di media. Dalam buku yang berjudul Bahasa Jurnalistik yang ditulis oleh Drs. AS Haris Sumadiria M.Si ada 17 karakteristik bahasa jurnalistik yang harus diikuti. Selain ke 17 karakteristik yang harus diikuti berita

juga harus melalui proses pengamatan langsung atau dengan menghadirkan narasumber yang terpercaya agar berita yang dimuat lebih menarik, terpercaya dan bernilai lebih.

Karena news media atau media social di era sekarang ini banyak jenisnya maka saya disini akan fokus menganalisis blog atau portal media olahraga. Karena kita tahu sendiri bahwa berita olahraga menjadi salah satu berita yang cukup banyak digemari oleh masyarakat di semua kalangan, mulai dari yang muda sampai yang tua. Berita olahraga memiliki keunikan tersendiri bagi para pembaca khususnya para pegiat olahraga atau yang lebih khususnya pecinta bola.

Menurut (Devin 2018: 2) jurnalistik olahraga di Indonesia mendapatkan sambutan baik dari masyarakat. Media massa olahraga sebagai produk jurnalistik olahraga terus berkembang. Perkembangan itu ditunjukkan dengan banyaknya website, surat kabar, majalah, tabloid yang membahas mengenai olahraga. Menguatkan pendapat tersebut, Anshari & Prastya (2014:2) mengatakan bahwa saat ini hampir semua media di Indonesia, baik itu cetak, elektronik, maupun online memiliki rubrik atau program khusus olahraga. Rubrik atau program olahraga bisa bertambah ketika ada event besar seperti Piala Dunia, Piala Eropa, atau kejuaraan dimana Indonesia ambil bagian di dalamnya. Sementara itu, Al Hakam (2016:11) menyatakan diseminasi nilai-nilai olahraga, baik sebatas sebagai informasi untuk menambah pengetahuan, mengenal sosok atlet populer, ataupun sebagai media transformasi budaya dilakukan oleh media massa. Hal itu membuat olahraga sebagai ladang dan sumber informasi yang tiada habisnya untuk dimuat dalam media massa. Rating pembaca dan penikmat informasi olahraga relatif tinggi

dibanding informasi lainnya. Demikian diasumsikan bahwa tak ada satu media massa yang tidak menyajikan berita olahraga sebagai salah satu topiknya. Fenomena ini, membuat media massa lebih survive keberadaannya.

Salah satu topik analisis yang akan saya bahas yaitu tentang penggunaan Bahasa asing atau istilah olahraga pada portal berita olahraga indosport. Indosport merupakan salah satu portal berita olahraga terbesar di Indonesia, indosport sendiri merupakan media online yang membahas khusus tentang olahraga. indosport sendiri berdiri pada penghujung tahun 2012, dan kemudian Indosport menjelma menjadi portal berita olahraga yang besar di Indonesia yang menyuguhkan berita olahraga nasional dan internasional secara lengkap dan terpercaya. Indosport mempunyai visi yaitu mengusung slogan We Are Sport!! Yang berarti Indosport berambisi menumbuhkan jiwa nasionalisme kepada seluruh masyarakat Indonesia melalui pemberitaan olahraga yang positif. Selain itu Indosport memiliki keinginan yaitu turut serta dalam membantu memajukan dunia olahraga di Indonesia. Kita tahu sendiri bahwa dunia olahraga memiliki istilah-istilah tersendiri atau bisa disebut dengan istilah olahraga dan mungkin tidak banyak para pembaca yang mengerti. Dan tidak dapat dipungkiri juga bahwa dunia olahraga sangat dekat kaitannya dengan bahasa asing.

Olahraga merupakan kegiatan universal yang hampir di seluruh dunia bisa dilakukan, maka dari itu olahraga dan bahasa asing sangat sulit dipisahkan, walaupun banyak menggunakan Bahasa asing kita tahu sendiri bahwa berita olahraga menjadi salah satu berita yang paling digemari oleh masyarakat. Terbukti

dengan mulai banyaknya media media olahraga yang bermunculan dari mulai media cetak, media sosial dan lain lain.

Tapi kenapa berita olahraga sangat sering menggunakan Bahasa asing atau istilah istilah olahraga? Apakah berita yang dimuat sudah memenuhi kaidah karakteristik Bahasa jurnalistik yang benar? Karena pada dasarnya penggunaan bahasa asing tidak etis dalam sebuah berita karena bisa membuat bingung para pembaca di tambah lagi akan mempengaruhi terhadap isi informasi yang disampaikan, karena kita tahu sendiri bahwa sebagian orang di Indonesia masih kurang paham tentang bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya. Mungkin bagi sebagian komunitas atau kelompok orang pecinta olahraga mungkin akan mengerti tapi bagaimana dengan orang awam pasti akan sedikit bingung tentunya. Dalam berita kata yang digunakan harus singkat, padat, lugas dan mudah dimengerti oleh semua kalangan. Selain itu penggunaan istilah istilah asing juga tidak diperbolehkan karena istilah bersifat ambigu dan bisa membuat pembaca bingung. Oleh karena itu salah satu akan meneliti analisis isi berita yang dimuat oleh portal berita olahraga indosport yang mana indosport adalah salah satu portal berita olahraga terbesar di Indonesia. Untuk mengetahui seberapa sering Bahasa asing digunakan dalam setiap berita yang dimuat, kemudian apakah berita yang dimuat sudah memenuhi kaidah Bahasa jurnalistik yang benar selanjutnya seberapa sering Bahasa asing digunakan oleh portal berita olahraga indosport dan yang terakhir apa saja kata asing yang digunakan dalam berita yang dimuat oleh portal berita olahraga indosport.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas berikut adalah rumusan masalah atau pertanyaan penelitian dalam penelitian ini :

1. Bagaimana penggunaan bahasa asing yang di muat oleh portal berita olahraga indosport?
2. Bagaimana frekuensi penggunaan bahasa asing dalam portal berita indosport?
3. Mengapa bahasa asing sering di muat oleh portal berita olahraga indosport ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui sejauh mana kata asing atau yang dimuat oleh indosport
2. Untuk mengetahui sejauh mana frekuensi kata asing yang ada pada sebuah berita yang dimuat oleh portal berita indosport
3. Untuk mengetahui mengapa portal berita indosport sering menggunakan bahasa asing

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Akademik

Penulis berharap bisa menambah pengetahuan tentang bahasa bahasa asing atau istilah istilah olahraga dalam penulisan berita di media. Peneliti juga berharap bisa menambah perbendaharaan akademis ilmu jurnalistik, serta menjadi kontribusi pada pemikiran yang bermanfaat bagi semua media khususnya media olahraga.

2. Secara Praktis

Penulis berharap, karya ini berguna sebagai sarana informasi tambahan dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya. Serta dapat menambah variasi penelitian dalam ilmu jurnalistik, terkhusus pada penelitian penulisan berita. Kemudian penelitian ini juga diharapkan dapat berguna atau bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat khususnya semua pecinta olahraga dan semua orang yang ingin tahu tentang olahraga, bahasa olahraga dan yang lainnya.

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian serupa berpacu pada rujukan jurnal ilmiah dan skripsi yang dianggap dapat mendukung kajian yang akan diteliti, serta dapat membantu perbendaharaan sumber informasi berdasarkan teori teori dalam menjelaskan rumusan masalah.

Dibawah ini diuraikan hasil penelitian dari beberapa mahasiswa serta karya tulis ilmiah yang dilihat relevan dengan dengan penelitian inni dilihat dari judul, metode, teori, paradigma dan pendekatan serta hasil penelitiannya. Sehingga dapat diketahui letak perbedaan dan persamaannya. Berikut adalah penelitian penelitian terdahulu yang bermakna sama :

Yang pertama penelitian skripsi oleh Arih Fitriani UIN Sunan Gunung Djati tahun 2021 yang berjudul *penggunaan sisipan bahasa sunda pada penulisan judul berita olahraga : studi deskriptif pada media online Bobotoh.id* penelitian ini menggunakan teori hirarki pengaruh oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D Reese. Teori ini akan mencari keterkaitan dan pengaruh dari internal dan eksternal dari media terhadap isi pesan yang akan disampaikan suatu media pendekatan yang

digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme dan metode deskriptif.

Yang kedua, penelitian skripsi oleh Nizar Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati tahun 2016, yang berjudul *bahasa jurnalistik pada media bobotoh.id (analisis wacana bahasa jurnalistik model model Fairclough pada pemberitaan final piala Bhayangkara edisi 30 mei s/d 4 april 2016)*. Karya ilmiah ini sendiri menggunakan metode analisis wacana model fairclough, hasil penelitiannya tersebut merumuskan bahwa ketepatan bahasa sunda yang digunakan bobotoh.id relatif sangat rendah, selain itu juga minimnya latar belakang pendidikan jurnalistik juga menjadi kendala.

Yang ketiga, penelitian skripsi oleh Nurhijrianti Hasan mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2017, yang berjudul *penggunaan istilah dalam berita olahraga pada koran harian Gorontalo post*. Metode ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Yang ke empat, jurnal ilmiah oleh Farid Helmi Setiawan pada tahun 2018 yang berjudul *penggunaan kamus olahraga berbasis android dalam penggunaan istilah asing dalam penggunaan istilah olahraga*. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development dimana peneliti ingin tahu perbandingan atau keefektifan bahasa asing yang digunakan.

Yang kelima, jurnal ilmiah oleh Anggi Kurniawan pada tahun 2013 yang berjudul *Ragam jurnalistik kosakata bahasa inggris dalam wacana berita olahraga di situs okezone.com* penelitian ini dilatarbelakangi oleh peristiwa media massa yang sering menggunakan istilah dalam kosakata bahasa Inggris untuk mengganti

istilah dalam kosakata bahasa Indonesia dikarenakan ragam bahasa jurnalistik yang memiliki sifat khas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama Belakang Peneliti, tahun | Judul penelitian | Variable /Teori | Perbedaan | persamaan |
|----|-------------------------------|---|--|--|--|
| 1 | Arih Fitriani | <i>penggunaan sisipan bahasa sunda pada penulisan judul berita olahraga : studi deskriptif pada media online Bobotoh.id</i> | menggunakan teori hirarki pengaruh oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D Reese. Teori ini akan mencari keterkaitan dan pengaruh dari internal dan eksternal dari media terhadap isi pesan yang akan disampaikan suatu media pendekatan yang | Penelitian ini menggunakan teori hirarki | Mengambil tema yang sama yaitu tentang jurnalisme olahraga |

| | | | | | |
|---|-------|--|--|---|---|
| | | | <p>digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivis me dan metode deskriptif</p> | | |
| 2 | Nizar | <p><i>bahasa jurnali stik pada media boboto h.id (analisis wacana a bahasa jurnali stik model model Fairclough pada pembertaraan</i></p> | <p>metode analisis wacana model fairclough, hasil penelitiannya tersebut merumuskan bahwa ketepatan bahasa sunda yang digunakan bobotoh.id relatif sangat rendah, selain itu juga minimnya latar</p> | <p>Penelitian ini menggunakan akan metode yang berbeda dengan penelitian saya</p> | <p>Penelitian ini sama sama mengusung tema jurnalisme olahraga.</p> |

| | | | | | |
|---|--------------------|---|---|---|---|
| | | <i>final piala Bhayaningkara edisi 30 mei s/d 4 april 2016).</i> | belakang pendidikan jurnalistik juga menjadi kendala | | |
| 3 | Nurhijrianti Hasan | berjudul 1 <i>penggunaan istilah dalam berita olahraga pada koran harian Gorontalo post</i> | Metode ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. | Penelitian ini objeknya adalah media cetak atau koran | Persamaan dengan penelitian kali ini adalah sama sama meneliti istilah dalam berita olahraga. |

F. Landasan Pemikiran

1. Kerangka Konseptual

Saluran atau media olahraga di gunakan sebagai alat atau sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi di media social seperti blog, Instagram, twitter dan lain lain. Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka teori yang saya ambil adalah teori analisis isi. Mengingat bahwa objek penelitiannya adalah portal berita

olahraga yang termasuk dalam jenis new media atau media social sehingga teori itu dirasa cocok dalam penelitian kali ini. Dan teori yang paling relevan untuk penelitian ini adalah teori analisis isi menurut Holsti.

Analisis isi atau konten analisis adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap suatu informasi tertulis atau cetak pada media massa. Analisis isi adalah metode penelitian yang banyak digunakan untuk membahas hal hal mendalam tentang konten dari suatu media. Analisis isi dapat diartikan Teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengidentifikasi isi komunikasi yang tampak dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel dan dapat direplikasi. Beberapa ahli menyajikan definisi beragam tetapi memiliki beberapa titik persamaan dari berbagai definisi analisis isi tersebut. Definisi definisi itu di antaranya :

a. Holsti

Menurutnya analisis isi adalah suatu Teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan.

b. Weber

Menurutnya analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat referensi yang valid dari sebuah teks.

c. Reffe, Lecay dan Fico

Mereka berpendapat bahwa analisis isi adalah pengujian yang sistematis dan dapat di replikasi dari simbol simbol komunikasi dimana simbol ini di berikan nilai menarik berdasarkan pengukuran yang valid, dan analisis isi menggunakan metode

statistic untuk menggambarkan isi komunikasi, menarik kesimpulan dan memberikan konteks baik produksi maupun konsumsi.

2. Media Online

Media online merupakan media atau saluran komunikasi yang dalam penyampaian informasinya berada atau tersaji secara online di situs website internet. Dengan adanya media online masyarakat dimudahkan untuk mendapatkan informasi ataupun berita. Kapanpun dan dimanapun mereka akan mudah mendapatkan informasi. Dengan bermodalkan kuota masyarakat dapat dengan mudah untuk mendapatkan sebuah informasi. Internet merupakan salah satu teknologi yang sangat baik yang menawarkan berbagai kemudahan untuk menyampaikan informasi maupun komunikasi. Media online tidak kalah dengan media lainnya dalam penyampaian informasi mereka selalu memberikan berita yang hangat dan terbaru kepada khalayak. Berita tersebut disajikan dengan gambar dan tulisan. Berita dalam media online juga beragam dari mulai berita sosial, politik, olahraga dan lain lain. Media online juga merupakan salah satu media baru yang banyak digemari oleh khalayak karena berita yang dimuat sangat cepat dan relatif akurat apalagi di zaman sekarang ini dimana kita dituntut untuk selalu cepat dalam segala hal oleh karena itu media online sangat cocok untuk sekarang ini.

Secara spesifik pada kitab jurnalisme online : pedoman simpell mengolah media online , pengertian media online secara khusus dalam media komunikasi masa, yaitu media siber atau situs gosip atau news site. (Asep Syamsul M. Romli 2012). Kehadiran media online memunculkan generasi baru jurnalistik, yakni jurnalistik online atau lebih dikenal dengan jurnalisme daring. Jurnalistik online dikenal juga

dengan jurnalisme siber, jurnalisme internet, jurnalisme digital, dan jurnalisme web merupakan generasi baru yang akan bersaing dengan generasi generasi yang sudah lama hadir seperti jurnalisme konvensional (cetak) dan jurnalisme penyiaran (broadcasting, radio dan televisi). Kelebihan media online dibanding media konvensional diantaranya yaitu :

- a. Kapasitas luas, web mampu menampung naskah yang sangat panjang
- b. Pemuatan maupun editing naskah bisa kapan saja dan dimana saja
- c. Jadwal terbit bisa kapan saja mampu setiap waktu
- d. Cepat, begitu di up langsung bisa diakses dimana saja diseluruh orang
- e. Menjangkau semua daerah yang memiliki akses internet
- f. Aktual, media online berisi isu aktual karena mudah dan cepat dalam penyajiannya
- g. Update, pembaruan terus menerus dan bisa dilakukan kapan saja
- h. Interaktif atau dua arah dan egaliter terbukti dengan adanya kolom komentar
- i. terdokumentasi,

3. Penulisan Berita

Selain mencari, mengumpulkan dan mengolah kegiatan menulis juga merupakan salah satu kegiatan seorang jurnalis yang utama. Untuk menjadi seorang penulis yang baik seorang jurnalis harus bisa memilih kata atau kalimat yang menarik. Topik yang diangkat juga harus topik yang berkualitas agar bisa menarik minat baca masyarakat. Dalam prakteknya para jurnalis harus menulis berita dengan formula yang telah diberikan para ahli, yaitu rumusan 5w+1h.

Rumusan tersebut merupakan syarat baku sebuah berita yang pertama kali dikemukakan oleh kantor berita Associated press (AP).

Isi berita merupakan komponen paling penting dalam sebuah paket berita. Isi berita biasanya berisi inti informasi yang akan disampaikan kepada khalayak. Oleh karena itu isi berita harus menjadi salah satu yang paling diperhatikan dari mulai cara penulisan, pemilihan kata dan penggunaan bahasa.

Selain itu yang harus diperhatikan dalam isi berita yaitu bahasa yang digunakan, karena bahasa merupakan elemen penting yang akan membuat para pembaca mengerti. Oleh karena itu bahasa yang digunakan harus memakai bahasa yang baik dan benar.

Penulisan berita harus mengikuti karakteristik bahasa jurnalistik. Sumadiria (2019) berpendapat bahwa ada 17 karakteristik bahasa jurnalistik yakni :

- a. Sederhana, Sederhana berarti seorang penulis harus memilih kata yang banyak di ketahui oleh masyarakat
- b. Singkat, Langsung kepada inti atau pokok masalah
- c. Padat, Setiap paragraf yang ditulis harus mengandung bait informasi
- d. Lugas Berarti tegas tidak ambigu atau dengan kata lain tidak menimbulkan kebingungan
- e. Jelas, Berarti mudah di pahami maksud dan artinya
- f. Jernih, Jernih atau tembus pandang atau transparan tidak menyembunyikan sesuatu
- g. menarik Membangkitkan minat dan keinginan khalayak
- h. demokratis Bahasa jurnalistik tidak mengenal tingkatan

- i. popularitas Artinya setiap kata atau kalimat yang dimuat dalam berita harus akrab didengar
- j. logis Artinya apapun yang dimuat dalam berita harus logis atau tidak bertentangan dengan akal sehat.
- k. Gramatikal Artinya istilah, kata atau kalimat harus mengikuti bahasa baku.
- l. menghindari kata tutur Kata tutur adalah kata yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari
- m. menghindari kata dan istilah asing Berita itu ada yang di baca dan di tulis maka pembaca harus bisa mengerti bahasa yang digunakan oleh berita tersebut
- n. pilihan kata diksi yang tepat Bahasa jurnalistik sangat mengedepankan efektifitas setiap kalimat yang disusun tidak hanya harus produktif tapi juga tidak boleh keluar dari asas efektivitas.
- o. mengutamakan kalimat aktif, Kalimat aktif lebih mudah di pahami dan lebih menarik minat baca para khalayak umum dibandingkan dengan bahasa pasif.
- p. menghindari kata atau istilah teknis Karena ditujukan untuk umum maka bahasa jurnalistik harus sederhana mudah dipahami ringan dibaca dan tidak membuat para khalayak bingung.
- q. tunduk kepada kaidah etika Salah satu tugas utama pers adalah edukasi. Fungsi ini bukan saja harus tercermin pada materi, isi berita, laporan,

gambar, dan artikel artikelnnya melainkan juga harus tampak pada bahasa bahasanya.

4. Berita olahraga

Berita olahraga merupakan berita yang banyak digemari oleh hampir semua pembaca khusus nya pembaca pembaca pria. Selain memberikan informasi berita olahraga juga memiliki sifat menghibur, sehingga berbagai media bersaing dalam memberikan sajian berita olahraga dengan format atau angle berita yang berbeda beda.

Berita olahraga memiliki sifat yang unik, karena berita olahraga dirasa mampu merekam segala peristiwa atau kejadian kejadian menarik dalam sebuah kegiatan olahraga atau lebih dikenal dengan pertandingan. Selain itu juga sebuah berita olahraga harus mampu menjadi sebuah referensi bagi pembacanya, karena berita olahraga identik dengan segala hal yang berkaitan dengan olahraga maka dalam penulisannya harus membangun sebuah plot khusus, serta latar suasana yang mampu membuat pembaca tertarik.

Pesan yang disampaikan dalam sebuah berita olahraga harus bersifat umum dan menyangkut kebutuhan khalayak tidak memihak pada golongan tertentu atau pribadi hal ini bisa tercapai jika berita olahraga mampu menarik minat pembaca dengan bahasa lazim atau dapat dimengerti oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali.

Menurut Sumadiria (2011) berita olahraga sederhananya merupakan cerita atau karangan khas yang mampu merekam sebuah kegiatan yang berhubungan dengan

kegiatan kesehatan fisik , dengan berlandaskan fakta dan data yang didapatkan melalui kegiatan jurnalistik.

G. Langkah Langkah Penelitian

1. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma ialah sekumpulan asumsi yang dijadikan sebagai konsep untuk mengarahkan cara berpikir. Paradigma yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah paradigma positivisme. Dimana penulis ingin mengetahui bagaimana kebenaran yang ada dalam konten berita yang dimuat menurut saya paradigma ini dirasa cocok dalam penelitian ini karena objek yang saya teliti adalah sebuah konten berita dari sebuah portal berita olahraga yaitu indosport.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah teknik penulisan yang bersifat humanistik, yang menjadikan manusia sebagai objek utama dalam suatu peristiwa.

Menurut sugiono (2017 : 9) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah berdasarkan kepada filsafat positivisme atau interpretif, yang digunakan untuk melihat kegunaan objek penelitian secara alamiah dimana peneliti adalh kunci pada kegiatan.

Pengumpulan data dan penafsiran data. Pada penelitian kali ini pendekatan kualitatif dirasa tepat karena mengingat bahwa pendekatan kualitatif ini digunakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penelitian ini peneliti mengamati bahasa bahasa asing yang ada pada berita yang di penemuan. Pada muat oleh indosport. Serta melakukan studi pada situasi yang dialami.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mencari tahu apakah bahasa asing yang digunakan terpengaruh atau tidak. Pendekatan kualitatif untuk mengetahui suatu fenomena yang terjadi pada isi berita yang dimuat oleh indosport.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi atau content analysis. Analisis Isi (*Content Analysis*) adalah teknik penelitian kualitatif dengan menekankan kejelasan isi komunikasi, makna isi komunikasi, pembacaan simbol simbol dan pemaknaan isi interaksi simbolis yang terjadi dalam komunikasi (Bungin, 2011). Dalam analisis isi kualitatif dilakukan klasifikasi atau penyaringan terhadap teks atau kata-kata ke dalam sejumlah kategori yang mewakili aneka isi tertentu (Puspitasari, 2016). Secara teknik analisis isi mencakup tentang: klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi, penggunaan kriteria dalam klasifikasi, dan penggunaan analisis tertentu dalam merumuskan suatu prediksi (Bungin, 2011).

Merujuk pada hal tersebut maka dirasa metode ini adalah metode yang paling berguna untuk melakukan penelitian ini. karena penelitian ini akan menganalisis penggunaan bahasa asing atau istilah istilah olahraga pada portal berita olahraga indosport.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data data yang akan diidentifikasi adalah :

- 1) Data mengenai bahasa asing yang terdapat pada berita yang dimuat oleh indosport

- 2) Data mengenai istilah istilah olahraga pada berita yang dimuat oleh indosport

b. Sumber Data

Sumber data yang saya gunakan yaitu dari internet atau situs portal berita olahraga indosport.

4. Informasi dan Unit Data

Informasi diperoleh dari penelitian secara online atau secara daring dengan menjadikan portal berita olahraga indosport sebagai subjek penelitian. Dengan demikian data dapat diperoleh dengan cepat karena portal berita olahraga hampir setiap hari selalu menerbitkan berita setidaknya satu hari sekali

5. Teknik Penentuan Informasi

Informasi tersebut dipilih berdasarkan teknik analisis, dimana setiap berita yang dimuat setiap harinya di analisis dan di pilih mana yang akan diteliti. Karena hampir setiap hari portal media olahraga indosport menerbitkan berita jadi penyaringan atau pemilihan berita yang tepat harus dilakukan.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan secara langsung menggunakan semua indra, hasil pengamatan bisa direkam melalui benda elektronik maupun ditulis secara manual. Pada tahap observasi ini peneliti melakukan penelitian secara online atau daring dengan cara membuka portal berita olahraga indosport yang ada di internet. Observasi dilakukan dengan cara mengamati setiap berita

yang dimuat oleh indosport untuk mengetahui penggunaan bahasa asing yang ada pada berita yang dimuat oleh portal berita olahraga indosport.

b. Dokumentasi

Untuk melengkapi data penelitian, peneliti mengambil beberapa dokumentasi sebagai arsip pendukung kelengkapan penelitian. Dokumentasi yang diambil berupa lampiran berita yang dimuat oleh indosport serta beberapa foto atau screen capture selama penelitian yang dilakukan secara daring atau online.

7. Teknik Penentuan Keabsahan Data

a. Editing

Setelah direkap data yang diperoleh akan diperiksa terlebih dahulu, kemudian hasil pengamatan dari penelitian online atau daring bersama dengan informasi lain yang didapat kemudian diolah menjadi teks.

b. Triangulasi

Metode keabsahan data ini dilandasi oleh metode triangulasi yaitu teknik pemeriksaan yang memanfaatkan suatu fenomena yang disesuaikan dengan keperluan pengukuran dan perbandingan data kemudian dilakukan pengecekan kembali agar hasil penelitian sesuai dan dapat di pertanggung jawabkan. Menurut Norman K Dekin dikutip oleh (Mujia Raharjo, 2010) bahwa triangulasi adalah hasil gabungan dari beberapa metode yang digunakan dalam meninjau suatu peristiwa yang memiliki keterkaitan dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Triangulasi mencakup 4 hal di antaranya

1) Triangulasi Metode

- 2) Triangulasi Antar Peneliti
- 3) Triangulasi Data
- 4) Triangulasi Teori

8. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menurut Miles dan huberman (2014:12) teknis ini memiliki tiga metode analisis data kualitatif diantaranya yaitu :

a. Data Redaksi

Dalam penelitian ini data redaksi digunakan untuk menyederhanakan dan memfokuskan hasil penelitian yang telah dilakukan.

b. Data Display

Pada penelitian ini data display digunakan untuk menyajikan informasi yang diperoleh dari penelitian online. Data display dalam penelitian ini berupa penggunaan tabel dalam mengklasifikasikan hasil penelitian serta penyajian bukti screen capture sebagai gambaran penggunaan bahasa asing pada portal berita olahraga indosport.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari kegiatan analisis. Sejak tahapan pengumpulan data, penelitian yang bersifat kualitatif mulai merumuskan, mencatat keteraturan , penjelasan , konfigurasi , alur kausal, pola pola dan promosi. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini dimulai dengan melakukan interpretasi data dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang kemudian menghasilkan kesimpulan masalah penelitian.